

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan rohani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus-menerus guna mencapai tujuan hidupnya (Ahmadi, 2016).

Akademi Keperawatan Kesehatan Daerah Militer IV/Diponegoro adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan D3 keperawatan. Program pendidikan D3 keperawatan bertujuan menghasilkan tenaga perawat yang berkualitas dan kompeten dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mempunyai wawasan tingkat nasional dan internasional. Akper Kesdam IV/Diponegoro memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam kedisiplinan dan mampu berdaya saing regional pada tahun 2022. Mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro yang sedang menempuh pendidikan tinggi harus memiliki kedisiplinan belajar yang optimal (Joko, 2018).

Disiplin belajar adalah serangkaian sikap, tingkah laku mahasiswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di kampus atau di lingkungan tempat tinggal atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar secara teratur tanpa adanya paksaan. Kedisiplinan belajar pada saat di kampus atau di lingkungan tempat tinggal dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Syah, 2017).

Penelitian tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dalam proses belajar pada mahasiswa D3 keperawatan angkatan XIV di Akper William Booth Surabaya, menjelaskan bahwa kedisiplinan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

motivasi, keluarga, dan lingkungan. Penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif dengan populasi sebanyak 24 orang, sampel berjumlah 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi, faktor keluarga, dan faktor lingkungan mempengaruhi kedisiplinan sebanyak 24 responden yaitu (100%). Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi, keluarga, dan lingkungan mempengaruhi kedisiplinan. Diharapkan mahasiswa lebih semangat mempunyai keinginan untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar dan institusi meningkatkan kedisiplinan melalui faktor-faktor tersebut (Refiltasary, 2014).

Penelitian tentang hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap kualitas perilaku belajar mahasiswa sarjana keperawatan program pindahan STIKes Binawan, menunjukkan bahwa dari 5 variabel independen yang terhubung dengan variabel dependen (kualitas perilaku belajar) yang diperoleh kelima variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Lima variabel terdiri dari hubungan umur, hubungan motivasi, hubungan minat, hubungan sikap, dan hubungan lingkungan terhadap kualitas perilaku belajar (Marianna, 2017). Penelitian tentang hubungan kecerdasan emosi dan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Yappi Sragen, mendapatkan hasil adanya hubungan antara kecerdasan emosi dan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar mahasiswa (Murti, 2015).

Berdasarkan data yang didapat dari bagian administrasi Akper Kesdam IV/Diponegoro bahwa nilai IP (Indeks Prestasi) mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro angkatan tahun 2016 rata-rata 3,26. Tahun 2017 rata-rata 3,26. Tahun 2018 rata-rata 3,12. Data ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan IP pada semester I dan II. Sesuai data awal yang peneliti dapatkan kedisiplinan proses belajar mahasiswa semester I dan II belum optimal, yaitu dari 8 mahasiswa hanya 3 mengatakan semangat untuk belajar. Hal ini berarti kedisiplinan proses belajar mahasiswa kurang optimal.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada 8 mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro Semarang yang mengatakan bahwa kedisiplinan proses belajar di asrama dan setelah keluar asrama dirasakan berbeda. 3 mahasiswa mengatakan lebih semangat belajar didalam asrama karena bisa lebih fokus untuk belajar. Hal ini disebabkan adanya peraturan tentang waktu untuk keluar asrama. 5 mahasiswa mengatakan kurang bersemangat saat belajar di asrama karena merasa keberatan oleh peraturan waktu yang sudah ditetapkan, bahkan ada yang melanggar peraturan asrama seperti waktu yang semestinya digunakan untuk belajar dan mengerjakan tugas, mereka gunakan untuk bermalas-malasan, bermain game, mendengarkan musik, dan mengobrol dengan teman sekamar. Berdasarkan informasi masih banyak mahasiswa yang kurang kuat keinginan untuk kuliah di keperawatan karena ketidakyakinan terhadap jurusan yang diambil. Tidak sedikit mahasiswa masuk jurusan keperawatan adalah saran dari orang tua, tidak benar-benar keinginan mahasiswa, hal-hal seperti itu dapat menjadikan mahasiswa kurang bersemangat menjalani masa-masa kuliah karena merasa terpaksa menjalaninya. Masa-masa menjadi mahasiswa baru memang sulit, perlu beradaptasi dengan lingkungan yang baru, yang biasanya tinggal bersama orang tua, menjadi harus tinggal di asrama atau tinggal sendiri setelah keluar dari asrama, dengan pelajaran yang berbeda dengan masa SMA, mengatur jadwal belajar, dan mentaati peraturan-peraturan di kampus dan lingkungan tempat tinggal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan proses belajar mahasiswa. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang, “Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kedisiplinan belajar mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro Semarang?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran kedisiplinan belajar mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan belajar mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro Semarang
- b. Mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan belajar mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro Semarang
- c. Mengetahui gambaran kedisiplinan belajar mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berharga bagi :

1. Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa keperawatan dapat meningkatkan kedisiplinan proses belajar agar mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai yang diinginkan.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar mahasiswa Akper Kesdam IV/Diponegoro Semarang.

3. Penelitian selanjutnya

dapat meneliti lebih lanjut yang berfokus pada faktor pendukung kedisiplinan proses belajar mahasiswa.

E. Bidang Ilmu

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu keperawatan, khususnya ilmu Manajemen Keperawatan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

No	Nama Judul	Metoda	Hasil
1	Refiltasary(2014), Gambaran faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan dalam proses belajar pada mahasiswa D3 keperawatan angkatan XIV di Akper William Booth Surabaya	Penelitian deskriptif kuantitatif <i>Cross Sectional Study</i> Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i> Teknik sampling total sampling	Faktor motivasi, keluarga, dan lingkungan memengaruhi kedisiplinan.
2	Aprilica Murti (2015), Hubungan kecerdasan emosi dan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar mahasiswa akademi kebidanan Yappi Sragen	Penelitian deskriptif kuantitatif <i>Cross Sectional Study</i> Analisis data menggunakan uji bivariat <i>Pearson Correlation</i> Teknik sampling <i>Exhaustivesampling</i>	Kecerdasan emosi dan pola asuh orang tua mempunyai hubungan dengan kedisiplinan belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Yappi Sragen
3	Siswani Marianna (2019), Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap kualitas perilaku belajar mahasiswa sarjana keperawatan program pindahan STIKes Binawan Tahun 2017	Penelitian deskriptif korelatif <i>Cross Sectional Study</i> Analisis data uji variasi <i>Spearman rho</i> Teknik sampling total sampling	Kualitas perilaku belajar mahasiswa sarjana keperawatan program pindahan STIKes Binawan Tahun 2017

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian pertama yaitu Gambaran Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kedisiplinan Dalam Proses Belajar Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Angkatan XIV di Akper William Booth Surabaya (Refiltasary, 2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, jumlah populasi, dan sampel.
2. Penelitian kedua yaitu Hubungan kecerdasan emosi dan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar mahasiswa akademi kebidanan Yappi Sragen (Murti, 2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Akademi Kebidanan Yappi Sragen dengan jumlah sampel 57 mahasiswa sedangkan, penelitian ini melakukan penelitian di Akper Kesdam IV/Diponegoro dengan jumlah sampel 110 mahasiswa..
3. Penelitian ketiga yaitu Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap kualitas perilaku belajar mahasiswa sarjana keperawatan program pindahan STIKes Binawan Tahun 2017 (Marianna, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif.